

PENGEMBANGAN DESA MELALUI OPTIMALISASI PARIWISATA DI KELURAHAN LAMARU

M. Ihsan Alfani Putera^{1*}, Vicky Andria Kusuma², Adil Al Hafid³, Bobby Kamal Aizan⁴, Muhammad Giovani⁵, Muhammad Iqbal Febriandhi⁶, Muhammad Leon Alfahrez⁷, Yoga Pria Winata⁸, Zainul Mu'afi⁹.

^{1,3,4,8,9}Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{2,6}Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{5,7}Program Studi Matematika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: ihsanalfani@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kegiatan sektor pariwisata yang memperkuat sektor ekonomi akan memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Di Kawasan Balikpapan atau lebih tepatnya di RT.09 Desa Salok Lay Kelurahan Lamaru Kota Balikpapan merupakan wisata yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Tempat objek wisata ini berupa pemancingan dan hutan *mangrove* yang mana terdapat beberapa bekantan di dalamnya. Kelurahan Lamaru Kota Balikpapan sebenarnya sangat berpotensi namun kurang dioptimalkan seperti pada lokasi RT. 09 Desa Salok Lay yang masih belum memiliki petunjuk jalan sehingga dapat membuat pengunjung tersesat, kurang tersebaranya informasi terkait objek wisata yang ada, serta objek wisata di RT 09 Desa Salok Lay kelurahan Lamaru kecamatan Balikpapan Timur kota Balikpapan yang masih dapat dikembangkan. Berdasarkan dari kendala-kendala yang terdapat pada kawasan RT.09 Desa Salok Lay Kelurahan Lamaru Kota Balikpapan beberapa solusi yang ditawarkan adalah mempromosikan pemancingan dan hutan *mangrove* melalui media sosial, memasang papan nama dan plang petunjuk jalan, mengadakan pelatihan strategi branding melalui media sosial kepada masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Desa Salok Lay diantaranya adalah sosialisasi kepada warga RT 09 Desa Salok Lay terkait perencanaan pengabdian masyarakat, kemudian pemasangan papan nama dan plang jalan pada dua titik jalan masuk menuju Desa Salok Lay, kemudian mempromosikan wisata Sama Taka Desa Salok Lay melalui media sosial, serta membuat akun instagram serta konten untuk wisata Sama Taka Desa Salok Lay yang diberikan kepada warga untuk dikelola agar mampu mengundang wisatawan, kemudian mempublikasikan paper seminar nasional pengabdian masyarakat 2021 tentang Desa Salok Lay.

Kata kunci: Desa, Jalan, Media, Petunjuk, Wisata

Abstract

Tourism sector activities that strengthen the economic sector will contribute of efforts to improve welfare for the surrounding community. In Balikpapan city or specifically in Salok Lay Village, Lamaru, Balikpapan City is a tour managed by the surrounding community. This tourist spot is in the form of fishing and mangrove forests where there are several phobicis monkeys in it. In Lamaru, Balikpapan City is very likely to be expected but less optimized as in the RT. 09 Salok Lay Village which still has road signs so that make tourists get lost, lack of information regarding existing tourist attractions in RT. 09 Salok Lay Village, Lamaru, Balikpapan City, East Borneo can still be developed. Based on the counstraints found in RT. 09 Salok Lay Village, Lamaru, Balikpapan City several solution offered are promoting fishing and mangrove forests throught social media, installing signboard signs and road signs, conducting branding strategy training through social media to the surrounding community. Some of the activities carried out in Salok Lay Village included socialization to residents of RT. 09 Salok Lay Village related to community service, then installation of signboards and road sign at two points of entry to Salok Lay Village, then promoting Sama Taka tourism in Salok Lay Village through the media. Instagram social media. Also creating an instagram account and content for Sama Taka tourism in Salok Lay Village which is given to residents to be managed so that they are able to invite tourists.

Keywords: *Media, Road, Sign, Tourism, Village*

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional adalah suatu proses untuk membangun sumber daya manusia dan sekitar yang ada di Indonesia. Pembangunan ini mencakup secara keseluruhan dalam bentuk fisik, psikis, material serta rohani. Hal ini harus dilakukan ke seluruh daerah di Indonesia agar seluruh masyarakat dapat menikmatinya.

Institut Teknologi Kalimantan merupakan suatu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Balikpapan yang dapat memfasilitasi suatu pembangunan nasional yang ada. Seperti halnya perguruan tinggi pada umumnya, Institut Teknologi Kalimantan juga menerapkan kepada mahasiswanya untuk menjalankan fungsi serta peran dari mahasiswa itu sendiri, seperti salah satunya yaitu *agent of change* atau sebagai pembawa perubahan untuk menjadi lebih baik. Oleh karenanya salah satu dalam mengimplementasikan hal tersebut maka diadakan salah satu kegiatannya yaitu Pengabdian Masyarakat.

Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di dalamnya memuat aspek penelitian, aspek pendidikan serta aspek pengajaran kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat sendiri tercipta untuk investasi masa depan bagi mahasiswa itu sendiri dapat melatih agar dapat menyelesaikan masalah pembangunan yang ada khususnya pada masyarakat.

Pariwisata adalah suatu hal yang berhubungan dengan rekreasi atau mengunjungi suatu wisata (Sidiq & Prihatmaji, 2017). Hal ini dapat menghasilkan dan membantu menunjang perekonomian negara secara umum serta masyarakat sekitar secara khusus. Hal ini dapat mengundang turis lokal maupun internasional yang ingin menghilangkan penat serta membutuhkan suasana yang berbeda dari pekerjaan mereka sehari-hari. Salah satu daerah yang berpotensi dalam hal pariwisata terdapat di Kelurahan Lamaru, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Kelurahan Lamaru merupakan salah satu daerah yang terkenal akan objek wisatanya yang luar biasa. Objek-objek yang ada pada Kelurahan Lamaru terdapat objek wisata seperti pantai lamaru, taman hiburan dan lain-lain. Agar pengembangan wisata daerah Kelurahan Lamaru tepatnya di RT 09 Salok Lay dapat efisien serta optimal maka dilakukan pemberdayaan masyarakat berupa program-program maupun perencanaan-perencanaan strategis yang diharapkan mampu mengembangkan potensi daerah wisata di RT 09 Salok Lay, Kelurahan Lamaru. Adapun potensi wisata yang ada di RT 09 Salok Lay meliputi pemancingan, hutan *mangrove*, kebun karet dan hewan primata seperti Bekantan yang sering terlihat di sekitar obyek wisata.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan saat melihat kondisi pariwisata yang ada di RT 09 Salok Lay, Kelurahan Lamaru yang sangat berpotensi tersebut namun kurang dioptimalkan. Hal tersebut terlihat karena sepi pengunjung yang datang ke tempat wisata. Tempatnya yang jauh dari jalan utama juga membuat banyak masyarakat luar tidak tahu akan keberadaan objek wisata ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Saiful Huda selaku ketua RT 09 Salok Lay, pengunjung yang datang setiap minggu hanya sekitar 15-20 orang dan kebanyakan terdiri dari masyarakat lokal. Kondisi tersebut juga kurang mendapat perhatian dari pemerintah setempat, sehingga masyarakat cukup kesulitan untuk mengoptimalkannya. Hal ini membuat penulis semakin yakin untuk mengambil lokasi RT 09 Salok Lay, Kelurahan Lamaru sebagai lokasi pengabdian masyarakat dalam rangka mengoptimalkan objek wisata yang ada.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam mengatasi permasalahan tersebut diatas maka metode yang digunakan adalah dengan melakukan promosi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan sehingga kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Mempromosikan pemancingan dan hutan *mangrove* melalui media sosial,
2. Pelatihan strategi *branding* melalui media sosial,
3. Pendampingan pemasangan papan nama dan petunjuk jalan.

3. Hasil dan Pembahasan

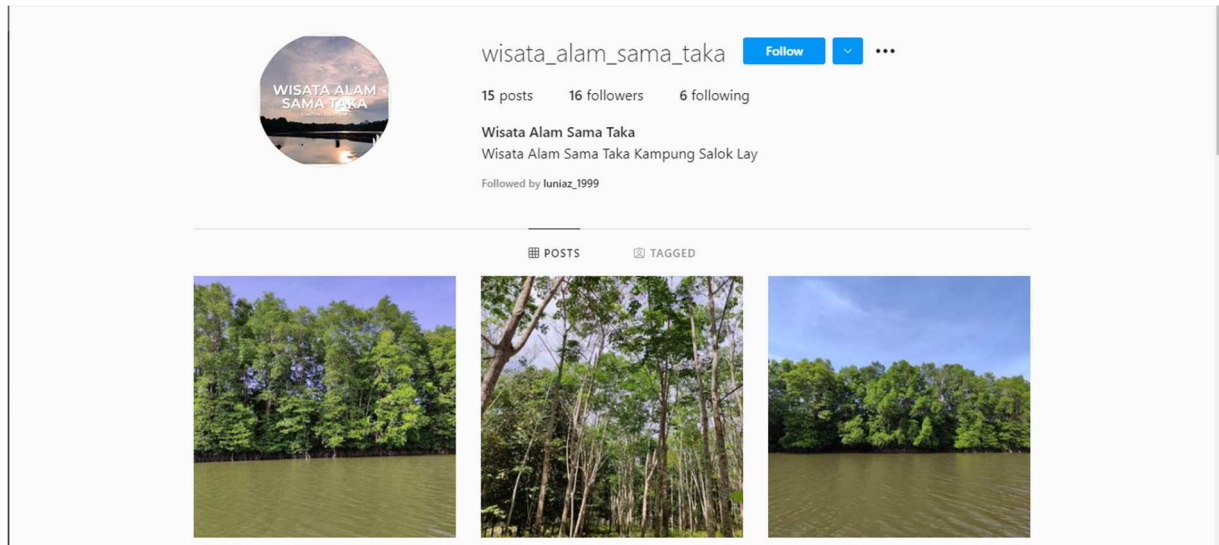
Dalam pelaksanaan KKN Tematik pengembangan Desa Salok Lay Kelurahan Lamaru Kalimantan Timur melalui optimalisasi Pariwisata, kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

3.1. Mempromosikan Pemancingan Dan Hutan *Mangrove* Melalui Media Sosial

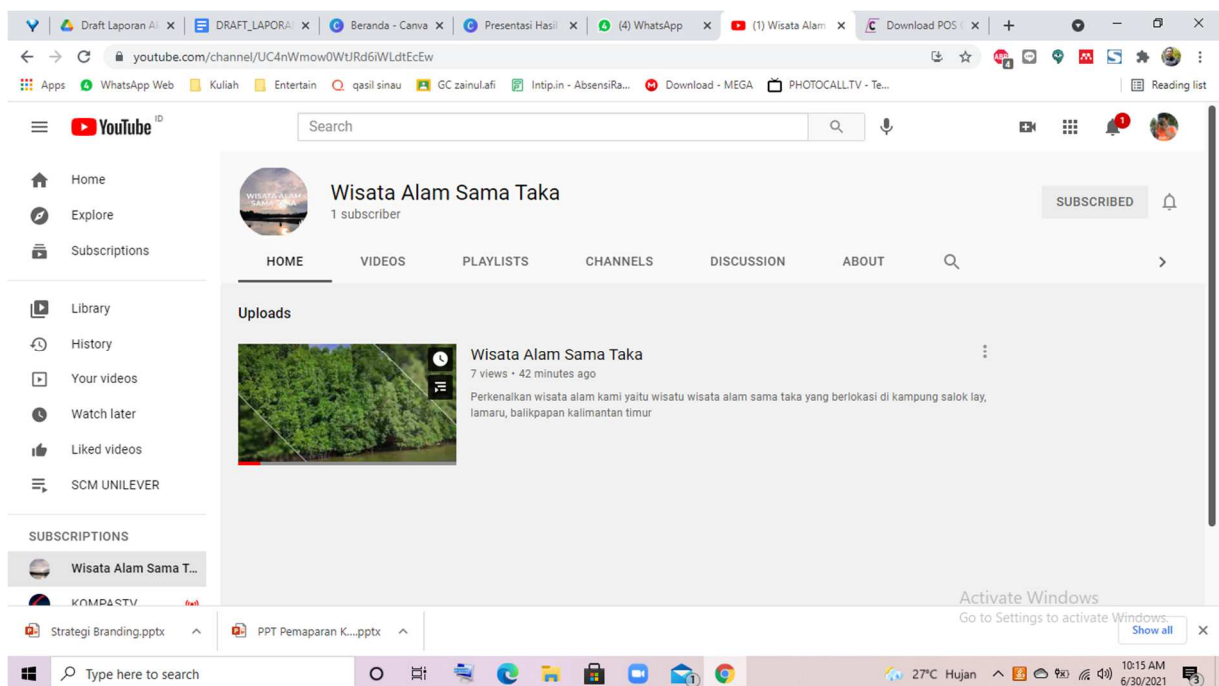
Promosi merupakan aktivitas yang digunakan untuk menyebarkan informasi, memengaruhi, dan mengingatkan public agar produk dan jasa diterima oleh masyarakat umum (Rompas et al., 2018). Promosi adalah langkah yang dapat ditempuh untuk memperkenalkan tentang pemancingan dan hutan *mangrove* yang terdapat pada Kelurahan Lamaru ini. Promosi dapat menyebarluaskan pemancingan dan hutan *mangrove* sebagai salah satu tujuan wisata bagi masyarakat maupun turis yang berkunjung ke Kota Balikpapan, khususnya Kelurahan Lamaru. Media sosial merupakan salah satu cara untuk mempromosikannya.

Media sosial atau disebut juga jejaring sosial ataupun media daring merupakan sebuah wadah yang memungkinkan penggunaanya untuk bisa berbagi tentang sesuatu dengan mudah melalui internet (Setiadi, 2014). Media sosial adalah sebuah alat promosi yang efektif dikarenakan media sosial bisa diakses kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun, sehingga penyebaran informasi promosi bisa lebih luas dan selalu dapat diakses oleh calon wisatawan. Media sosial sangat diperlukan untuk promosi karena merupakan salah satu cara terbaik untuk dapat menjangkau para calon wisatawan yang mungkin saja akan tertarik setelah melihat promosi yang dilakukan melalui media sosial. Adapun manfaat dalam penggunaan media sosial seperti Instagram dan Facebook dalam promosi tempat wisata yaitu pengelola tempat wisata dapat berinteraksi langsung dengan calon wisatawan secara cepat. Calon wisatawan dapat bertanya langsung pada pengelola tempat wisata terkait tempat wisata tersebut melalui fitur pesan yang terdapat dalam media sosial. Pengelola tempat wisata juga bisa mendapatkan *feedback* langsung dari wisatawan sehingga jika terdapat kekurangan pada tempat wisata maka pengelola tempat wisata dapat dengan cepat memperbaikinya. Selain itu, promosi dengan menggunakan media sosial juga dapat dikontrol dengan jelas. Pengelola bisa memperoleh data yang terukur dalam waktu yang singkat terkait jangkauan maupun efektifitas dari promosi tersebut. Gambar 1 merupakan akun Instagram yang dibuat untuk mempromosikan pemancingan dan wisata alam yang ada di RT 09 Salok Lay, Kelurahan Lamaru. Gambar 2 merupakan akun Youtube dari Wisata Alam Sama Taka Salok Lay RT 9, Kelurahan Lamaru.

Adapun harapan kami dengan adanya pelaksanaan mempromosikan pemancingan hutan mangrove melalui media sosial dapat meningkatkan jumlah pengunjung dari luar kelurahan Lamaru



Gambar 1. Promosi Wisata Alam Dengan Menggunakan Media Sosial Instagram



Gambar 2. Promosi Wisata Alam Dengan Menggunakan Media Sosial Youtube

3.2. Pelatihan Strategi *Branding* Melalui Media Sosial

Pelatihan, adalah sebuah proses dalam melatih atau memberikan suatu pembelajaran khususnya bidang pekerjaan yang terkait dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku dari orang yang dilatih (Harding et al., 2018). Pelatihan sendiri memiliki tujuan yaitu menjadikan orang yang dilatih dapat perilaku, keahlian serta pengetahuan yang ada serta penerapannya. Tempat wisata pemancingan dan hutan *mangrove* RT 09 Salok Lay

Kelurahan masih belum dikenal oleh masyarakat, oleh karena itu diperlukan *branding* untuk memperkenalkan tempat wisata ini.

Brand adalah suatu produk yang dibuat oleh suatu perusahaan dengan janji yang cukup meyakinkan para konsumen. *Branding* adalah proses memperkenalkan suatu brand. *Branding* dapat membantu tempat wisata pemancingan dan hutan *mangrove* RT 09 Salok Lay Kelurahan Lamaru untuk meningkatkan jumlah kunjungan para wisatawan. *Branding* juga dapat membantu wisatawan mengenal tempat wisata, sehingga dapat meyakinkan para wisatawan. Oleh karena itu, diberikan solusi dengan mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk melatih pengelola tempat wisata pemancingan dan hutan *mangrove* RT 09 Salok Lay Kelurahan Lamaru dalam merencanakan strategi *branding* yang dilakukan melalui media sosial yang telah dibuat sesuai dengan solusi diatas. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, tempat wisata pemancingan dan hutan *mangrove* RT 09 Salok Lay Kelurahan Lamaru dapat dikenal oleh para wisatawan dan meningkatkan jumlah para wisatawan yang berkunjung untuk memancing ataupun melihat – lihat hutan *mangrove* disana. Gambar 3 merupakan suasana saat melakukan pemberian materi pelatihan strategi *branding*.



Gambar 3. Pelatihan Strategi Branding

3.3. Pendampingan Pemasangan Papan Nama Dan Plang Petunjuk Jalan

Melihat potensi dari tempat wisata pemancingan dan hutan *mangrove* yang terdapat pada RT 09 Salok Lay Kelurahan Lamaru yang tentunya dalam upaya mengembangkan desa yang berada disekitarnya tersebut, untuk memaksimalkan potensi tersebut maka harus dilakukan berbagai cara untuk mempermudah para wisatawan. Salah satu cara untuk mempermudah para wisatawan tersebut adalah dengan membuat dan memasang papan nama dan plang petunjuk jalan. Pembuatan dan pemasangan papan nama bertujuan untuk memberitahukan para pengendara yang melewati jalan utama pada Kelurahan Lamaru bahwa terdapat sebuah tempat wisata pemancingan dan hutan *mangrove* disana. Selain itu, pembuatan dan pemasangan papan nama ini, juga bertujuan untuk sebagai penanda bagi para wisatawan yang memang ingin berkunjung agar tidak

kesulitan mencarinya. Selain pembuatan papan nama, juga terdapat pembuatan plang petunjuk jalan. Plang petunjuk jalan ini bertujuan untuk mempermudah para wisatawan ketika menuju ke lokasi tempat wisata. Plang petunjuk jalan ini memperkecil kemungkinan para wisatawan tersesat ketika berkunjung. Pada gambar 4 merupakan pemasangan papan nama dan penunjuk jalan yang ditempatkan di depan Polsek Lamaru sedangkan gambar 5 terletak di simpang 4 arah menuju RT 09 Salok Lay, Kelurahan Lamaru.



Gambar 4. Pemasangan Papan Nama dan Penunjuk Jalan di Depan Polsek Lamaru



Gambar 5. Pemasangan Papan Nama dan Penunjuk Jalan di Simpang Empat Jalan Masuk Salok Lay

4. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN Tematik pengembangan Desa Salok Lay Kelurahan Lamaru Kalimantan Timur melalui optimalisasi Pariwisata ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Salah satunya dikarenakan di Desa Salok Lay terdapat cukup banyak hal yang berpotensi menjadi wisata alam, seperti tambak, kebun karet dan hutan *mangrove*. Hasil yang di capai dalam pelaksanaan KKN Tematik ini diantaranya adalah dilakukannya promosi tempat wisata melalui media sosial, pelatihan dan sosialisasi strategi branding melalui media sosial guna membekali masyarakat desa Salok Lay dalam pengelolaan media sosial dan pemasangan papan nama dan plang penunjuk jalan. Pengembangan desa Salok Lay Kelurahan Lamaru Kalimantan Timur melalui optimalisasi Pariwisata ini dapat mewujudkan peningkatan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke Desa Salok Lay dalam upaya membantu peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kemendikbud dan Institut Teknologi Kalimantan yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Masyarakat KKN Tematik Pengembangan Desa Salok Lay kelurahan Lamaru pada tahun anggaran 2021 ini. Disampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Saiful Huda selaku Ketua RT 09 Salok Lay Kelurahan Lamaru yang telah mengizinkan untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat di RT 09 Salok Lay. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Suadi selaku pemilik tambak di Salok Lay yang telah membantu memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada anggota kelompok sehingga memudahkan para anggota untuk memberikan solusi yang berguna bagi RT 09 Salok Lay Kelurahan Lamaru.

Daftar Pustaka

- Harding, D., Kadiyono, A. L., Hidayat, Y., & Yanuarti, N. (2018). PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENJAWAB TANTANGAN MEA. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2), 185–192. <https://doi.org/10.24198/JPSP.V2I2.21196>
- Rompas, C. O., Pasoreh, Y., & Kalangi, J. (2018). PERANAN PROMOSI DINAS PARAWISATA TERHADAP PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI WAIGEO KABUPATEN RAJA AMPAT KOTA SORONG. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4), 1–20.
- Setiadi, A. (2014). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).
- Sidiq, S., & Prihatmaji, Y. P. (2017). KKN-PPM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA NGLINGO, KULON PROGO , DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 378–385. <http://somongarikonservasi.blogspot.co.id/h>
<http://desakusomongari.blogspot.co.id/%0Ahttp://wisatapurworejo.com/somongari/>